PERANAN MUSIK GEREJAWI DALAM PENINGKATAN BELAJAR

Ridolf Hehanussa

ridolf@hotmail.com

Abstract:

This article lay open to us so we may understand that as human being we related with one another, as our brain also there is starboard and left, passing this article remind us that music is God award to us to be used as media to glorify Him. Music is part of our life, and enough to make soul and our life that balance, between Art and Knowledge so that we earn to enjoy today with happiness.

*****

Latar belakang dan sejarah

Alkitab berkata bahwa Yubal adalah orang yang menemukan instrumen musik yang mula-mula (kej 4:20-22). Musik dipakai pertama kali dalam sejarah Alkitab hanya untuk 2 fungsi yaitu **mengumpulkan orang , komunikasi** dan **perintah perang.** Ketika Allah menciptakan manusia menurut peta dan gambarNya (Kejadian). Hal ini membuktikan bahwa Allah sangat mencintai seni dan Dia menaruh unsur musik dalam setiap ciptaanNya termasuk manusia yang bisa tertawa, menangis serta bernyanyi (Zef 3 : 17). Allah memasukkan unsur musik dalam setiap ciptaanNya sesuai dengan warna, bentuk dan tekstur. Seperti binatang, pohon, gunung, laut dan semua ciptaan ini secara puisi telah menciptakan suatu simponi dengan berbagai suara untuk sang penciptanya.

Allah menikmati puji-pujian dari segala ciptaanNya (Maz 145 : 21, 150 : 6, 66). Yeheskiel dan Yesaya berkata Allah menciptakan malaikat yang begitu banyak di bawah penguasaan tiga penghulu malaikat yanitu ***Gabriel, Michael dan Lucifer.*** Lucifer adalah malaikat yang diciptakan untuk menjaga tahta Allah. Dan dia adalah seorang konduktor yang mula-mula dipercayakan Allah untuk memimpin ribuan malaikat untuk menyembah serta memuji Allah. Kedudukannya berada di sekitar tahta Allah (Kerubim). Namun ketika dia jatuh karena kesombongannya.

Sadar atau tidak setan masih terus menggunakan musik dewasa ini sebagai alat untuk melawan Allah, sebab setan tidak suka jika puji-pujian itu digunakan sebagai suatu sarana penyembahan kepada Allah.

I Tawarikh 23:1-5.

Alkitab mencatat bahwa raja Daud mempunyai anggota paduan suara sebanyak 4000 orang, yaitu mereka dipanggil dan dikhususkan hanya untuk memuliakan Tuhan, dengan kata lain Allah yang memilih mereka.

Orang yang pertama di tentukan oleh Tuhan sebagai pemusik adalah suku Lewi, dengan tujuan :

1. **Fokus :** Bill : 8 5-26, perhatian mereka hanya untuk memuji Tuhan.
2. **Diurapi** : Kel 30:30.
3. **Khusus** (Exclusive) Kel 27:21. mereka diberi tugas untuk:
   a. Pemasangan serta pembongkaran kema Suci. (Bil 1:51)
   b. Mengangkat Tabut perjanjian (I Taw 15:2)
   c. Mengawasi pekerjaan di bait Allah (I Taw 23:1-5) ,yang terdiri dari
      - 6000 orang sebagai Administrator
      - 4000 orang sebagai penjaga pintu
      - 2500 orang sebagai pengawas dalam bait Allah
      - **4000 orang sebagai pemusik.**
4. **Full time**: I Taw 9:33, mereka dibebaskan dari pekerjaan pelayanan yang lain, artinya mereka hanya mengkhususkan diri mereka untuk latihan, persiapan musik untuk memuliakan Tuhan jika diminta oleh Raja Daud, dalam setiap ritual ibadah.

Perlu diketahui bahwa Daud mempunyai jumlah anggota paduan suara dan para musisi adalah sebanyak 4000 orang, dan mereka ini mendapat pelajaran musik dari beberapa ahli musik yang berasal dari keturunan Lewi, yaitu : Gerson, Kehat dan Merari, dan dari keturunan di atas disitulah dipuluh ahli-ahli musik, dibawah pengawasan Daud.

Dari 4000 penyanyi dan pemain musik di bagi dalam 24 bagian dan dipimpin oleh ahli musik dari anak-anak ***Asaf-Heman, dan Yedutun.*** Dan dari 24 orang ini juga mereka memberi latihan untuk anak-anak mereka. Dengan kata lain, kita dapat melihat disini bahwa para musisi di jaman Raja Daud, semuanya mendapat pendidikan musik secara teratur, jadi mereka adalah orang-orang yang berpendidikan dan berpengetahuan tentang musik. Ketika 4000 orang menaikkan pujian begitu kompak dan serentak, mengapa ? Hal ini disebabkan karena mereka latihan secara teratur dan disiplin.

Artinya musik mendorong orang un tuk berdisiplin, sehingga denngan disiplin kita dapat berhasil mencapai target.

Jadi perlu suatu persiapan yang baik dalam rangka mempersiapkan suatu acara buat Tuhan (I Taw 25). Dari ketiga guru musik di atas mereka terpanggil secara khusus oleh Tuhan sesuai dengan sifat serta karakter masing-masing, sesuai dengan nama yang diberikan kepada mereka : **ASAF :** Artinya - Dia yang mengumpulkan serta membersihkan kesalahan (I Taw 6 : 39). **HEMAN** : Artinya orang yang tulus atau setia. **YEDUTUN** : berarti suatu paduan suara dalam puji-pujian

Alkitab menyatakan dengan jelas bahwa ibadah bangsa Israel kepada Allah tidak bisa dipisahkan dengan pelayanan musik. Hal ini terlihat seperti yang dilakukan bani Asaf, Heman dan Yedutun dari suku Lewi. Musik merupakan suatu ketetapan yang mutlak dalam ibadah umat Israel sejak jaman pemerintahan Musa dan Daud. Dengan kata lain, musik merupakan unsur penting dalam sebuah ibadah, sebab musik merupakan salah satu bagian yang disenagi oleh Allah.

Kenapa Allah menerima, serta memberkati persembahan puju-pujian dari Daud...? Dapat kita lihat dari drama of worship:

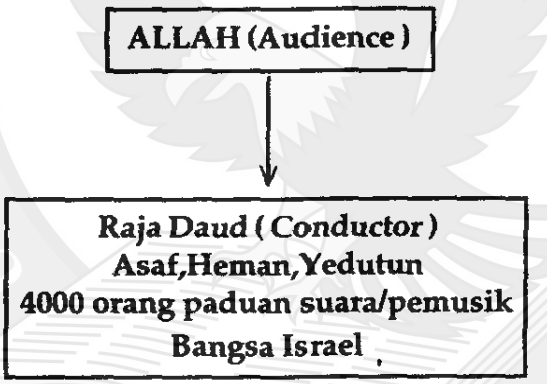

Musik dalam Umat Pilihan Bangsa Yahudi

- Dimulai dari tahun 3.500 SM, suku-suku di Palestina yaitu penjajahan Mesir (pra sejarah)
- Keluar dari Mesir sekitar tahun 1.200-1.000 SM ketika Musa disuruh Tuhan menciptakan sebuah lagu / nyanyian (Ul 31:19). Tahun 1000 SM jaman Raja Daud main musik di istana Raja Saul.
- Tahun 1006-9666 SM Raja Daud mengambul kekuasaan dari Raja Saul . Dari situlah musik gereja mulai nampak jelas fungsinya, seperti yang dikatakan dalam kitab

Tawarikh.

- Tahun 966-926 SM diambil alih oleh Raja Salomo. Jaman pemerintahan raja Salomo musik itu mengambil tempat di rumah ibadah yang bernama **Kenisah.**
- Cara bangsa Yahudi bernyanyi jaman Raja Salomo dengan cara PARALELISME, yaitu salah satu struktur ayat mazmur yang terdiri dari dua bagian yang sejajar, misalnya untuk membawa lagu Gregorian dengan cara antiponal

Phase ke dua, yaitu musik sesudah jaman pembungan ke Babilon yaitu tahun 500 - 70 SM yaitu musik Sinagogal yang artinya pertemuan / sidang / rapat dari bahasa Yunani. Dua gaya musik pada jaman tsb yaitu gaya Silabis (satu no / nada untuk satu suku kata). Yang ke dua adalah gaya Melismatis (satu suku kata dinyanyikan dalam beberapa not/nada). Gaya melismatis ini yang dinyanyikan oleh musik opera dengan nama baru KOLORATURA (nyanyi dengan lincah) atau bisa di sebut MARTELATO.

- Yang terpenting untuk bangsa Yahudi saat itu adalah syair lagu daripada melodinya.

Musik bangsa Yahudi tidak bisa terpisah dari kebudayaan bangsa Yunani.

Keturunan Helas dari bangsa Yunani menurunkan 3 suku yaitu :
Doris, Frigis, Lydis. Dari 3 suku ini mereka menemukan nada-nada berikut :

Doris : e,d,c,b ke bawah.
Frigis : d,c,b,a ke bawah
Lydis : c,b,a,g ke bawah

Dalam budaya mereka, nada selalu dari atas ke bawah.

Perkembangan selanjutnya tahun 518-442 SM ditemukan nada bisa naik ke atas sebanyak 4 nada lagi maka lengkaplah nada tsb (8 buah).

Perlu diketahui juga angka 4 yaitu suatu angka kramat bagi bangsa Yunani, oleh sebab itu alat musik LYRA yang dibuat oleh mereka itu mempunyai 4 dawai, melambangkan BUMI, AIR, UDARA, API. Menurut mereka Allah menciptakan alam semesta menurut harmoni dan keseimbangan . Oleh sebab itu sekitar tahun 550 SM Phitagoras menemukan suatu alat perhitungan matematika : Melodi, Harmony.

Mono Chord by Pitagoras

Pengaruh Musik dalam meningkatkan Kemampuan Belajar

Perlu diketahui bahwa musik suda ada sebelum manusia ada, dan ternyata musik mepunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, dalam satu penelitian yang dilakukan di Paris oleh beberapa musikolog , bahwa perkembangan musik berjalan seiring dengan perkembanagan manusia,: **Antiquity-Medieval- Ranaisance-Baroque-Classic-Romantis- dan sterusnya.**

Kita ketahui bahwa musik digunakan sebagai alat komunikasi, berbagai kelompok atau etnis dijaman purba, untuk kepentingan ritwal kepercayaan sebagai persembahan kepada dewa. Musik juga bias dipergunakan sebagai sarana komunikasi social sehingga melalui musik dapat mebuat kita berhubungan secara social, agama dengan semua unsure baik yang paling teratas maupun paling terendah sekalipun.

Demikian juga sejarah musik dijaman perjanjian lama maupun baru, Raja-raja bernyanyi, Paulu dan Silas bernyanyi. Kitab Mazmur berkata Musik adalah Bagian dari kehidupah Kerohanian Umat.

Saat manusia diciptakan, kita diberikan Anugerah nada musik sebagai bahasa istimewa yang akan mampu mengungkapkan rahasia yang tersimpan rapi dalam jiwa kita.

Musik dapat Mempengaruhi Jiwa Manusia

Menurut pemikiran Dr. William Fray Jr, dari Departemen Psikiater Stenford Medical School. Menyanyi mebuat jantung membesar dan mengembang, mempercepat denyut jantung, menaikan tekanan darah, meningkatkan pernafasan, meningkatkan penggunaan oksigen, mengaktifkan otot-otot muka dan perut(makanya mau awet muda seringlah bernyanyi). Bernyanyi selama 15 menit atau tertawa selama 20 detik dapat melipatgandakan denyut jantung 3-5 menit , dan itu sebanding dengan 3 menit mendayung dengan keras sebuah perahu(Norman Cousin, Head First, The Bibilogy of Hop-New York E.P. Dutton,1989, halm.132.

Didalam Amsal 17;22; 18:4 , juga I Korintus 6:19-20, merupakan obat yang manjur mencegah penyakit.

Dalam dongeng Yunani kuno, menurut **Kahlil Gibran**(*legenda*

Orpheus). Saat Orpheus memetik senar dawainya, maka seluruh alam terpesona, sehingga hewan-hewan tersihir, dan awan-awan hitam mengikutinya, bunga-bunga memenjangkan tangkai mengikutinya, serta dahan-dahan pohon menunduk menghormatinya, kayu-kayu keras bergetar karena suara musiknya Orpheus.

Menurut Dongeng itu ketika Orpheus kehilangan kekasihnya, maka ia meratap dengan memetik dawai musiknya memainkan lagu sedihnya , dana lagu itu menjelma menjadi hutan, maka para dewa yang ikut sedih membuka pintu baginya untuk menemukan kekasihnya di alam roh, kemudian Orpheus dibunuh oleh penghuni hutan karena musiknya sangat mengganggu, dan mereka melemparkan kepalanya dan musiknya kelaut, sehinggga kepala dan musiknya terapung dan terombang ambing sampai terdampat ti sebuah pulau, sehingga mereka menamakan pulau itu *Pulau Nyanyian*. Jadi melalui dongen diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa betapa dalam dan besarnya pengaruh musik dalam jiwa manusia.

Fakta membuktikan bahwa pengaruh musik dijaman ini bagi kita datangnya dari Eropa dan Amerika yang merupakan Negara Idustri maju.lihat: Mozart, Beethoven, Handel, Bach dll

Pengaruh Musik bagi Tubuh, Emosi dan Intelektual manusia

Musik yang terlalu keras dapat mempengaruhi , serta menurunkan pendengaran kita, musik juga mempengaruhi tubuh kita, Rhythm(beat) membuat kaki, tangan, jantung dan organ lain bergerak secara teratur. Musik mempengaruhi Emosi kita, melalui harmoni, ritme, dan melodi dalam perasaan kita yang, sedih, senang atau bernostalgia. Musik mempengaruhi Intelectual: seperti syair- syair yang membangun, Lagu-lagu rohani, lagu perjuangan, lagu kebangsaan, dan lain-lain. Musik dapat mempengaruhi kerohanian kita: artinya Roh kudus dapat bekerja melalui musik untuk menobatkan orang bahkan mendekatkan kita dengan Tuhan.Banyak kesaksia dimana banyak artis bertobat melalu Roh Kudus, dengan sarana musik

Musik juga Mencerdaskan Otak

Menurut Raucher –pemain cello professional dari University dari California mengatakan bahwa orang dapat meningkatkan fungsi otaknya lebih tinggi dengan memainkan atau mendengarkan musik, dan anak anak yang belajar musik memiliki kemapuannya lebih baik dari pada anak-anak yang tidak pernah belajar musik.

Musik yang komples seperti **Sonata Mozart** merangsang otak untuk cepat bekerja, sehingga dia mengadakan uji coba Riset dengan 84 siswa mendengarkan musik Mozart selama 10 menit sebelum tes IQ maka mereka mendapat score lebih tinggi dibandikan dengan sesamanya yang tidak pernah dengar musik.

Musik Klasik mampu memberikan rangsangan positif bagi Bayi yang masih dalam kandungan ataupun yang sudah lahir. Sehingga tingkat kecerdasanya melebihi bayi-bayi yang lain.

Jadi supaya bayi kita mau tumbuh cerdas maka alangkah baiknya selama ibu-ibu sedang mengandung dengarlah musik clasik sebanyak mugkin, sampai bayi itu umur tiga tahun.

Karena menurut **Dr. Hardiwinoto dari UI**, bahwa masa perkembangan otak manusia yang paling menentukan adalan muali dari 0 sampai usia 3 tahun. Di masa inilah otak bayi itu harus di rangsang dengan musik dengan tujuan bayi itu akan cerdas dan kreasi di masa depan.

Menurut beliau di umur itu sel otak menjalin hubungan yang erat, dan jika sel-sel itu dirangsang dengan musik , maka aliran sinyal listrki dan hubungan antar sel di otak menjadi lebih kuat. **Dr. Hardy** junga mengatakan seorang ibu memiliki bayi 2 bulan, ketika terus mendengarkan musik(klasik), katanya air susunya sangat lancer, dan berlimpah, dan dia yakin ASI mempunyai hubungannya dengan musik yang ia dengar.

Menurut Dr Hardy ada alasanya sebab, ketika si ibu mendengarkan musik secara teratur maka ibu itu merasa tenang , tidak stress lagi hatinya gembira, rilex, sehingga seluruh kelenjarnya serta seluruh bagian dalam tubunya berfungsi dan berjalan dengan baik.

Apakah ada Pengaruh Musik bagi intelektual kita?

Ternyata menurut penelitian dari Universitas California yang di terbitkan oleh Straits Time dalam rangka penelitian untuk beberapa anak, maka hasilnya cukup mengesankan yaitu, melalui vibrasi yang di pancarkan lewat musik mampu merangsang otak dan logika anak.

Sebelum juga Universitas tsb telah membuktikan surveinya terhadap beberapa mahasiswa tentang kemapuan berfikirnya setelah mendengarkan musik sonata dari Mozart sekitar 15 menit, maka daya pikir mahasiswa itu kelihatanya lebih meningkat.

Sehingga menurut seorang pakar pendidik musik **John Mahlmann,** membuktikan ternyata anggapan tentang musik hanya sekedar ilmu seni itu salah, artinya pengaruhnya lebih dari itu. Didalam suatu riset tentang

pengaruh musik Mozart, Dr. Frances Raucher dalam sebuah buku berjudul *Musik and Spatial Task Performance* (Nature 365;14 October 1993, Halm 611) membuktikan melalui sekitas 36 mahasiswa diminta unuk mendengarkan musik Mozart piano Sonata selama beberapa menit sebelu tes IQ, maka ternyata mereka semuah mendapat nilai lebih baik dari sebelumnya.

Di waktu yang lain Raucher juga mepelajari beberapa anak dari umur 3-4 thn, menjalani tes IQ yang sama, maka beberapa anak itu diberi pelajaran menyanyi, secara teratu, juga memainkan piano selama beberapa bulan, dan dengan umur yang sama dia mengambil lebih dari 20anak yang tidak pernah belajar musik, maka hasilnya ternyata anak-anak yang belajar musik mempunyai IQ yang lebih tinggi dari pada yang lain. Jadi menurut dia Musik sangat berpengaruh pada perkembangan otak. Pengaruh musik ini juga dapat membatu anak dikemudian hari untuk mempelajadi bidang: **Matematika, Design grafis, Arsitek, Dokter, Insinyur**.

Dalam penelitian Moody adala sala seorang mahasiswa etnomusikologi Leidel, juga Kevin Mc Carthy, dari Universitas Colorado mebuktikan bahwa para pemusik mempunyai renking , membaca , kursus bahasa, serta matetatika lebih baik dari yang lain.

Apa betul musik juga digunakan sebagai terapi bagi yang sakit?

Pemazmur berkata Hati yang gembira adalah Obat.

Kisah-kisah nyata:

Pada tahun 1985, ada seseorang mengalami kecelakaan mobil di US namanya Marinne Stenbely dia mengalami cederah yang cukup berat, dan di bawa ke kamar operasi RS Cleveland Ohio, sementara gelombang otaknya dan denyut jantungnya selalu dimonitor oleh layer di computer. Di telinganya dipasang alat pendengar untuk mendengarkan musik classic dari Antonio Vivaldi: ***The four Season***, dan selama operasi tim dokter juga memperdengarkan musik lembut dari Mozart, dan Brams melalu kaset, untuk mengurangi ketegangan di kamar bedah. Menurut ketua tem dokter Clyde L.Nash.

Riset membuktikan bahwa Marinne, pernah mengalami hal yang sama sebelumnya, tetapi untuk kali ini dia merasa lebih relax, dan penyakitnya mengalami kesembuhan lebih cepat dari sebelumnya, dan dia berkata saya merasa tenang, dan tidak perlu menggunakan obat penenang lebih banyak, semuah karena pengaruh musik tadi.

Jadi menurut **Dr. Nash**, musik adalah sala satu sarana yang mujarab dan dapat digunakan sebagai terapi conventional untuk mempercepat penyembuhan disamping obat yang di gunakan oleh rumah sakit.

Dr. HM Lee, dirut lembaga Rehabilitasi di RS Universitas New York mengungkapkan pendapatnya: kita melihat keuntungan dari pengaruh musik, dalam mencega komplikasi yang serius selama sakit, mempercepat kesembuhan pasien, dan mempersingkat waktu di Rumah Sakit. Pisikolog **Janet Lapp** dari Universitas California, setelah melakukan studi pengaruh musik bagi 30 orang penderita migren selama lima minggu, dibagi 3 kelompok, satu kelompok menggunakan biofeedback, dan relax, yang lain tidak menggunakan apa-apa, dan diberikan obat yang sama. Tetapi ternyata yang mendengarkan musik lebih efektif dari yang lain.

Padan sekolah yang sama di bagian klinik anak: membuktikan bahwa bayi premature mengalami peningkatan berat badan lebih cepat dan mampu menggunakan oksigen lebih efektif ketika mereka mendengarkan musik. Survei juga di **Talahasse Memorial Regional Medical Care**, Florida *mebuktikan juga bahwa bayi-bayi premature yang mendengarkan muselama 1 ½ jam maka mereka lebi cepat keluar dari ruangan ICU, dari* pada bayi-bayi yang tidak mendengnarkan musik sama sekali

Reimond Bahr, kepala unit perawatan jantung dari RS Baltimore, Maryland,mengatakan bahawa ketika musik kelasik diperdengarkan dalam unut-unit kritis selama ½ jam dapat memberi pengaruh setara dengan 10 miligram valium. Beliau juga mengatakan kebanyakan pasien yang selama 3-4 hari sulit tidur maka melalui musik klasik mereka dapat menikmati tidur yang nyenyak.

Bagaimana itu bisa terjadi?,

Ternyata musik dapat menurunkan respons fisiologis terhadap stress. Studi lain juga membuktikan musik dapat membantu meningkatkan produksi zat penyembuh nyeri alami (endorphin) dan apa yang disebut S – Iga(Salivary Immunologlobium) Mempercepat pemulihan, mengurangi bahaya infeksi dan mengontrol denyut jantung(sumber: Sanders, The Original Theraphy, Viking Publisher hlm 362). Firman Tuhan Berkata Hati yang gembira adalah obat. Menurut Dr. David M. Masie dalam buku Reader's Digest, bahwa terapi mengunakan musik dapat menolong pasien dalam 3 bidang: yaitu mengurangi nyeri, kecemasan dan depresi yang ber kepanjangan.

Ada cerita yang unik, yaitu biasanya setiap dokter mau menyembukan pasienya dengan, obat, jarum suntik , dan dokter ini sangat terkenal di Wake Medical Centre, Noth Carolina US namanya Dr

Anna Lee. Ia juga seorang pemain harpa yang baik. Jadi setiap minggu selama beberapa jam ia memainkan Harpanya pada bayi-bayi premature di rumah sakit itu, dan hasilnya bayi-bayi yang dia layani, terasa nyaman, rilex, serta degup jantungnya menjadi lembut, dan akhirnya tertidur pulas.

Menurut Anna, cara ini membantu proses penyimpanan energi yang menyebabkan berat badan naik.(sumber;Traditional Health Jurnal,Oct,1992)

Sesuda itu Rumah sakit Wake Medical Center, merupakan satu-satunya klinik AS yang menerapkan terapi bayi dengan menggunakan musik, dan Dr. Anna Lee menjadi pekerja social yang profesional dengan menggunakan musik. Salah satu bayi yang namanya Tiffany, selalu berontak jika suster memberinnya susu, karena bayi ini lahir 7 bulan, tetapi ketika Anna memainkan Harpanya, maka si bayi tersebut bisa tenang dan tertidur, dan ketika bayi itu bangun maka untuk pertama kalinya sejak dilahirkan dia mau minum susu botol penuh.

Alkitab kita adalah buku yang penuh dengan segala informasi, sebab sebelum para dokter melakukan uji, riset, terapi dll, maka Firman Allah sudah terlebih dahulu memberikan kita pengetahuan yang lengkap: banyak contoh yang kita lihat dalam Alkitab mengenai kekuatan dari suatu pujian:

Raja Daud mengusir Roh jahat dalam Raja Saul melalui musik. Tembok Jerikoh diruntuhkan dengan Musik. Pintu penjara terbuka karena ada pujian di jaman perjanjian baru.